

Dinamika Hubungan antara Guru, Siswa, dan Orang Tua dalam Konteks Pendidikan Sekolah

Seni Mellani

Institut Agama Islam Negeri Curup ; Snimllani349@gmail.com

Abstrak: Pendidikan adalah suatu unsur integral dalam kehidupan masyarakat yang menghubungkan guru, siswa, dan orang tua dalam suatu jaringan dinamika yang kompleks. Dinamika hubungan antara pihak ketiga ini memiliki dampak signifikan pada kualitas pendidikan, perkembangan akademik dan sosial siswa, serta keberhasilan program pendidikan di sekolah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian perpustakaan untuk menggali dan menganalisis literatur terkait yang memberikan wawasan dalam dinamika hubungan guru-siswa-orang tua. Kami menjelajahi peran masing-masing pihak dalam pendidikan, meliputi peran guru sebagai pengajar dan pembimbing, siswa sebagai penerima ilmu, dan orang tua sebagai pendukung utama di rumah. Kami juga mengeksplorasi bagaimana pengaruh teknologi mempengaruhi dinamika hubungan ini. Penelitian ini menggarisbawahi pentingnya kolaborasi yang kuat antara pihak ketiga dan komunikasi yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan menciptakan lingkungan belajar yang inklusif. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang dinamika ini, kami berharap dapat membantu meningkatkan efektivitas pendidikan dan mendorong pertumbuhan dan perkembangan siswa secara holistik.

Kata Kunci: Dinamika Hubungan, Peran Guru, Peran Orang Tua, Peran Siswa, Pendidikan Sekolah

Abstract : *Education is an integral element in community life that connects teachers, students and parents in a complex dynamic network. The dynamics of relationships between these third parties have a significant impact on the quality of education, students' academic and social development, as well as the success of educational programs in schools. This research uses library research methods to explore and analyze related literature that provides insight into the dynamics of teacher-student-parent relationships. We explore the role of each party in education, including the role of teachers as teachers and mentors, students as recipients of knowledge, and parents as main supporters at home. We also explore how the influence of technology influences the dynamics of these relationships. This research underscores the importance of strong collaboration between third parties and effective communication to improve the quality of education and create an inclusive learning environment. With a deeper understanding of these dynamics, we hope to help improve educational effectiveness and promote holistic student growth and development.*

Keyword : *Relationship Dynamics, Role of Parents, Role of Students, Role of Teachers, School Education*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek paling penting dalam pembangunan sosial dan ekonomi suatu negara. Dalam konteks pendidikan, hubungan yang erat antara guru, siswa, dan orang tua memiliki peran yang sangat signifikan.¹ Dinamika hubungan ini mempengaruhi kualitas pendidikan, perkembangan akademik dan sosial siswa, serta keberhasilan program pendidikan di sekolah. Guru, siswa, dan orang tua masing-masing memiliki peran dan tanggung jawab unik dalam mencapai tujuan pendidikan. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang dinamika hubungan mereka sangat penting untuk meningkatkan efektivitas sistem pendidikan.²

Dalam beberapa dekade terakhir, banyak penelitian telah dilakukan untuk mengeksplorasi dinamika hubungan antara guru, siswa, dan orang tua. Tantangan yang dihadapi dalam mengoptimalkan hubungan ini, termasuk komunikasi yang efektif, partisipasi orang tua, dan pengelolaan konflik, telah menjadi fokus perhatian para peneliti dan praktisi pendidikan.³ Meskipun penelitian-penelitian tersebut telah memberikan wawasan berharga, masih banyak isu yang belum terpecahkan dan pertanyaan yang belum terjawab dalam hal bagaimana kita dapat memperbaiki hubungan antara pihak ketiga ini.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelajahi dan menganalisis literatur yang ada tentang dinamika hubungan antara guru, siswa, dan orang tua dalam konteks pendidikan sekolah. Dengan menggunakan metode penelitian perpustakaan, penelitian ini akan menyusun informasi yang ada, mengidentifikasi tren, perbedaan, dan kesamaan dalam pemahaman tentang hubungan tersebut, serta mencari tahu bagaimana hubungan ini dapat ditingkatkan untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan siswa. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana faktor-faktor ini saling berinteraksi dan berdampak dalam proses pendidikan, sehingga dapat membantu sekolah dan pendidik untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih efektif dan inklusif.

Pendidikan di dunia modern tidak hanya berfokus pada proses pembelajaran di dalam kelas, tetapi juga melibatkan lingkungan di luar kelas, seperti dukungan orang

¹ Fressi Apriliyanti, Fattah Hanurawan, and Ahmad Yusuf Sobri, 'Pages 1-8 Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Malang (1) Psikologi, Universitas Negeri Malang (2) Administrasi Pendidikan', 6.1 (2022), 2022–23.

² Nurul Zahriani and others, 'UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM PENINGKATKAN KINERJA GURU DAN PARTISIPASI ORANGTUA TERHADAP PELAKSANAAN AKTIVITAS PEMBELAJARAN ANAK PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI TK SWASTA TUNAS BANGSA MEDAN TIMUR', *PENDALAS: Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Dan Pengabdian Masyarakat*, 1.1 (2021), 92–109.

³ Perlindungan Guru and Dan Perlindungan Anak, 'Dinamika Kekerasan Antara Guru Dan Siswa: Studi Fenomenologi Tentang Resistensi Antara Perlindungan Guru Dan Perlindungan Anak', *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 10.2 (2017), 158–87.

tua dan interaksi dengan guru. Hubungan yang sehat dan positif antara guru, siswa, dan orang tua adalah kunci keberhasilan pendidikan yang holistik.⁴ Guru berperan sebagai pengajar dan pembimbing, siswa sebagai penerima ilmu, dan orang tua sebagai pendukung utama di rumah. Oleh karena itu, pemahaman yang lebih baik tentang dinamika interaksi antara ketiganya akan membantu menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih kondusif.⁵

Selain itu, seiring dengan perkembangan teknologi dan transformasi sosial, cara komunikasi dan interaksi orang tua dalam pendidikan juga telah berubah. Di era digital, komunikasi tidak lagi terbatas pada pertemuan tatap muka, tetapi melibatkan alat komunikasi online, seperti email, pesan teks, dan platform media sosial. Dalam konteks ini, penelitian ini juga akan mengeksplorasi bagaimana teknologi mempengaruhi dinamika hubungan antara guru, siswa, dan orang tua dalam pendidikan.⁶

Dengan penelitian ini, diharapkan akan ada kontribusi konstruktif terhadap pemahaman kita tentang bagaimana meningkatkan hubungan yang saling mendukung antara pihak ketiga tersebut. Seiring dengan perkembangan dunia pendidikan yang semakin kompleks, pengetahuan yang lebih mendalam tentang dinamika hubungan ini akan membantu mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang lebih baik dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih harmonis dan inklusif. Pada bab-bab berikutnya, penelitian ini akan membahas kerangka konseptual, analisis literatur yang ada, serta temuan dan efektivitas penelitian ini terhadap dunia pendidikan secara lebih rinci.

2. METODE

Metode penelitian perpustakaan adalah pendekatan yang tepat untuk menyelidiki "Dinamika Hubungan antara Guru, Siswa, dan Orang Tua dalam Konteks Pendidikan Sekolah" karena topik ini melibatkan beragam aspek yang dapat dijelaskan melalui literatur yang sudah ada. Metode penelitian ini akan mencakup beberapa langkah utama.

Pada tahap awal penelitian melibatkan pengumpulan dan pengumpulan sumber literatur yang relevan dengan topik ini. Sumber-sumber tersebut akan mencakup jurnal ilmiah, buku, artikel, tesis, dan laporan penelitian terkait yang dapat ditemukan dalam basis data akademik dan perpustakaan online. Pencarian ini akan memperhatikan kata kunci seperti "hubungan guru-siswa-orang tua", "partisipasi orang tua dalam pendidikan", "komunikasi guru-orang tua", dan kata kunci terkait lainnya.

⁴ Guru and Anak.

⁵ Elly Manizar, 'PERAN GURU SEBAGAI MOTIVATOR DALAM BELAJAR', *Tadrib*, 1.2 (2015), 204–22.

⁶ Hesty Kusumawati and others, 'Dampak Literasi Digital Terhadap Peningkatan Keprofesionalan Guru Dalam Kegiatan Belajar Mengajar', *Seminar Nasional Pendidikan Sultan Agung IV*, 3.1 (2022), 61.

Kemudian, setelah mengumpulkan literatur-literatur yang relevan, penelitian ini akan melibatkan analisis mendalam terhadap sumber-sumber tersebut. Analisis ini akan mencakup identifikasi teori, konsep, model, dan temuan penelitian yang berkaitan dengan dinamika hubungan antara guru, siswa, dan orang tua. Penelitian ini akan mengkaji perbedaan dan persamaan dalam perspektif dan pendekatan yang digunakan dalam literatur tersebut.

Selanjutnya, data yang ditemukan akan disusun dalam suatu kerangka konseptual yang akan membantu memahami dan menjelaskan dinamika hubungan antara guru, siswa, dan orang tua dalam konteks pendidikan sekolah. Kerangka konsep ini akan digunakan sebagai landasan untuk mengembangkan argumen dan menyusun kesimpulan dalam penelitian ini.

Selama penelitian, akan ada upaya untuk mengidentifikasi kekeliruan pengetahuan atau isu-isu yang masih belum terjawab dalam literatur yang ada, sehingga penelitian ini dapat memberikan kontribusi berharga dalam memahami dan meningkatkan hubungan antara guru, siswa, dan orang tua dalam konteks pendidikan sekolah. Penelitian ini tidak melibatkan pengumpulan data primer, tetapi lebih fokus pada sintesis dan analisis data sekunder yang ada dalam literatur yang relevan.

3. PEMBAHASAN

Pendidikan adalah proses formal atau informal di mana individu memperoleh pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai, dan pemahaman yang dapat membantu mereka berkembang secara intelektual, sosial, dan moral. Pendidikan berperan penting dalam mempersiapkan individu untuk menghadapi berbagai aspek kehidupan, termasuk memasuki dunia kerja, berkontribusi pada masyarakat, dan mencapai potensi pribadi mereka.⁷

Pendidikan dapat terjadi di berbagai konteks, termasuk di sekolah, universitas, tempat kerja, komunitas, dan melalui pengalaman sehari-hari. Pendidikan formal terstruktur sering kali terdiri dari kurikulum yang terorganisasi dengan materi pelajaran yang diajarkan oleh pendidik, seperti guru atau profesor. Namun, pendidikan informal juga penting dan melibatkan pembelajaran yang terjadi di luar lingkungan sekolah, seperti dari pengalaman praktis, interaksi sosial, atau penjelajahan mandiri. Oleh karenanya, peran pendidikan formal atau informal memiliki keterikatan yang

⁷ Dan Masyarakat and others, 'SINERGISITAS PENDIDIKAN KELUARGA, SEKOLAH DAN MASYARAKAT; ANALISIS TRIPUSAT PENDIDIKAN', *At-Ta'lim : Media Informasi Pendidikan Islam*, 16.1 (2018), 106–25.

sangat erat dalam membentuk individu. Berikut merupakan dinamika hubungan antara guru, siswa dan orang tua.⁸

1. Peran Guru dalam Dinamika Hubungan

a. Pengajar dan Pembimbing

Guru memiliki peran utama sebagai pengajar dan pembimbing dalam pendidikan siswa. Mereka bertanggung jawab untuk menyampaikan materi pelajaran, mendukung perkembangan akademik siswa, dan memberikan panduan yang diperlukan.⁹

b. Mengelola Kelas dan Lingkungan Belajar

Guru juga memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang aman, inklusif, dan produktif di dalam kelas. Kemampuan mereka dalam mengelola disiplin dan interaksi antara siswa mempengaruhi kenyamanan dan efektivitas pembelajaran.¹⁰

c. Komunikator dan Kolaborator

Guru berperan sebagai komunikator antara sekolah, siswa, dan orang tua. Mereka perlu berkolaborasi dengan orang tua untuk memahami kebutuhan siswa dan mengidentifikasi cara terbaik untuk mendukung perkembangan mereka.¹¹

2. Peran Siswa dalam Dinamika Hubungan

a. Penerima Ilmu

Siswa memiliki peran sebagai penerima ilmu, dan mereka berkontribusi pada proses belajar melalui partisipasi aktif, motivasi, dan keterlibatan dalam pembelajaran.¹²

b. Ekspresi dan Kebutuhan Individu

Siswa juga memiliki kebutuhan individu yang beragam. Guru dan orang tua perlu memahami perbedaan ini dan meresponsnya secara positif.¹³

c. Keterlibatan dalam Pengambilan Keputusan

Siswa yang terlibat dalam pengambilan keputusan tentang tujuan dan metode pembelajaran mereka cenderung lebih termotivasi dan sukses.

3. Peran Orang Tua dalam Dinamika Hubungan

a. Dukungan dan Keterlibatan Orang Tua

⁸ Haerullah Haerullah and Elihami Elihami, 'DIMENSI PERKEMBANGAN PENDIDIKAN FORMAL DAN NON FORMAL', *JURNAL EDUKASI NONFORMAL*, 1.1 (2020), 199–207.

⁹ Manizar.

¹⁰ Azka Salmaa Salsabilah and others, 'Peran Guru Dalam Mewujudkan Pendidikan Karakter', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5.3 (2021), 7158–63.

¹¹ Kusumawati and others.

¹² Yusuf Kurniawan and Ajat Sudrajat, 'Peran Teman Sebaya Dalam Pembentukan Karakter Siswa MTs (Madrasah Tsanawiyah)', *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 14.2 (2017).

¹³ Diana Sari, 'PERAN ORANG TUA DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA', *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG*, 2017.

Orang tua memiliki peran penting dalam mendukung pendidikan anak-anak mereka. Keterlibatan orang tua dalam kegiatan sekolah, seperti konferensi guru-wali murid, dan membantu pekerjaan rumah, dapat meningkatkan kinerja siswa.¹⁴

b. Komunikasi dengan Guru

Komunikasi yang terbuka dan efektif antara orang tua dan guru sangat penting. Hal ini memungkinkan mereka untuk berbagi informasi tentang perkembangan siswa, permasalahan yang mungkin muncul, dan solusi yang dapat ditemukan bersama.¹⁵

c. Pendukung Pendidikan di Rumah

Orang tua juga berperan dalam memberikan pendidikan di rumah, seperti membaca bersama anak-anak, mendorong minat belajar, dan mengajarkan nilai-nilai moral.¹⁶

4. Teknologi dalam Dinamika Hubungan

a. Pengaruh Teknologi

Teknologi modern telah mengubah cara komunikasi antara guru, siswa, dan orang tua terjadi. Komunikasi melalui email, aplikasi pesan, dan platform media sosial telah menjadi lebih umum.¹⁷

b. Tantangan dan Peluang

Penggunaan teknologi membawa tantangan dalam menjaga privasi dan keamanan, tetapi juga memberikan peluang untuk meningkatkan komunikasi yang lebih cepat dan efisien antara pihak-pihak terkait.

5. Pentingnya Kolaborasi

Kunci untuk meningkatkan dinamika hubungan antara guru, siswa, dan orang tua adalah kolaborasi yang kuat. Kolaborasi yang baik memungkinkan mereka untuk bekerja bersama dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan siswa. Ini melibatkan komunikasi yang terbuka, saling pengertian, dan tujuan bersama untuk mencapai pendidikan yang lebih baik.¹⁸

Penelitian ini menggarisbawahi pentingnya pemahaman mendalam tentang peran masing-masing pihak dalam pendidikan, komunikasi yang efektif, dan kerjasama yang kuat. Memahami dinamika hubungan ini akan membantu meningkatkan kualitas pendidikan dan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan holistik siswa. Selain itu, penelitian ini juga menyoroti perlunya terus memadukan tren dan perubahan dalam pendidikan, termasuk pengaruh teknologi, untuk memastikan

¹⁴ Sari.

¹⁵ Masyarakat and others.

¹⁶ Sari.

¹⁷ Haris Budiman harisbudaiman, 'Peran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan', *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8.1 (2017), 31–43.

¹⁸ Masyarakat and others.

bahwa hubungan antara guru, siswa, dan orang tua tetap relevan dan efektif dalam konteks pendidikan yang selalu berubah.

4. KESIMPULAN

Dari pembahasan mengenai dinamika hubungan antara guru, siswa, dan orang tua dalam konteks pendidikan sekolah, dapat disimpulkan bahwa ketiga pihak ini memiliki peran penting dalam membentuk pengalaman pendidikan yang sukses dan berkelanjutan. Guru memegang peran utama dalam menyampaikan materi pelajaran dan membimbing siswa, sementara siswa memainkan peran kunci dalam memahami, menginternalisasi, dan menerapkan pengetahuan. Orang tua memiliki peran penting sebagai pendukung dan mitra dalam pendidikan anak-anak mereka, serta sebagai komunikator yang penting dalam menjaga aliran informasi yang efektif antara rumah dan sekolah. Komunikasi yang terbuka dan kolaborasi yang kuat di antara pihak ketiga ini adalah kunci untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Di era teknologi modern, penggunaan alat komunikasi digital dan platform online telah mengubah cara interaksi yang terjadi, sehingga penting untuk memahami dampak positif dan tantangan yang terkait dengan perkembangan teknologi dalam dinamika hubungan ini. Pengetahuan yang lebih mendalam tentang dinamika ini akan membantu menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih inklusif, efektif, dan relevan, serta mendukung pertumbuhan dan perkembangan holistik siswa.

Referensi

- Apriliyanti, Fressi, Fattah Hanurawan, and Ahmad Yusuf Sobri, 'Pages 1-8 Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Malang (1) Psikologi, Universitas Negeri Malang (2) Administrasi Pendidikan', 6.1 (2022), 2022–23.
- Budiman harisbudaiman, Haris, 'Peran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan', *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8.1 (2017), 31–43.
- Guru, Perlindungan, and Dan Perlindungan Anak, 'Dinamika Kekerasan Antara Guru Dan Siswa: Studi Fenomenologi Tentang Resistensi Antara Perlindungan Guru Dan Perlindungan Anak', *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 10.2 (2017), 158–87.
- Haerullah, Haerullah, and Elihami Elihami, 'DIMENSI PERKEMBANGAN PENDIDIKAN FORMAL DAN NON FORMAL', *JURNAL EDUKASI NONFORMAL*, 1.1 (2020), 199–207.
- Kurniawan, Yusuf, and Ajat Sudrajat, 'Peran Teman Sebaya Dalam Pembentukan Karakter Siswa MTs (Madrasah Tsanawiyah)', *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 14.2 (2017).
- Kusumawati, Hesty, Liana Rochmatul Wachidah, Dinda Triana, Cindi (Ma, Az-Zubair Sumber, and Anyar Pamekasan, 'Dampak Literasi Digital Terhadap Peningkatan Keprofesionalan Guru Dalam Kegiatan Belajar Mengajar', *Seminar Nasional Pendidikan Sultan Agung IV*, 3.1 (2022), 61.

- Manizar, Elly, 'PERAN GURU SEBAGAI MOTIVATOR DALAM BELAJAR', *Tadrib*, 1.2 (2015), 204–22.
- Masyarakat, Dan, ; Analisis, Tripusat Pendidikan, and Alfauzan Amin, 'SINERGISITAS PENDIDIKAN KELUARGA, SEKOLAH DAN MASYARAKAT; ANALISIS TRIPUSAT PENDIDIKAN', *At-Ta'lim : Media Informasi Pendidikan Islam*, 16.1 (2018), 106–25.
- Salsabilah, Azka Salmaa, Dinie Anggraeni Dewi, Yayang Furi Furnamasari, Program Studi, Pendidikan Guru, and Sekolah Dasar, 'Peran Guru Dalam Mewujudkan Pendidikan Karakter', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5.3 (2021), 7158–63.
- Sari, Diana, 'PERAN ORANG TUA DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA', *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG*, 2017.
- Zahriani, Nurul, J F Sekolah, Tinggi Agama Islam, Sumatera Medan, Neny Sri, Wahyuni Sekolah Tinggi, and others, 'UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM PENINGKATKAN KINERJA GURU DAN PARTISIPASI ORANGTUA TERHADAP PELAKSANAAN AKTIVITAS PEMBELAJARAN ANAK PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI TK SWASTA TUNAS BANGSA MEDAN TIMUR', *PENDALAS: Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Dan Pengabdian Masyarakat*, 1.1 (2021), 92–109.